



Analisis Pengelolaan dan Pencatatan Kas Kecil pada PT Barelang Elektrindo Era Cemerlang di Kota Batam

Sara Desenberia Aritonang¹, Viola Syukrina E Janros²

¹Alumni Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

²Dosen Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam e-mail:

¹Pb130810247@upbatam.ac.id, ²viola@puterabatam.ac.id

Abstract

PT Barelang Elektrindo Eracemerlang comes from sales services in the form of services. In operational activities, because it is not a manufacturing company, it does not have fixed expenses, but there are many expenses in nominal amounts that are not large, so that the role of petty cash is very influential in carrying out the activities of a company that is engaged in other events. In addition, the management of the company's financial transactions and operations is still done manually, resulting in various problems in the absence of a computerized system. In this study the authors used two X variables consisting of management (X1), recording (X2) and one Y variable, namely petty cash. The population in this study is the financial statements of PT Barelang Elektrindo Eracemerlang from 2014 to 2018. The sample in this study is financial reports for one year, January to December 2018. The result of research are Petty cash management at PT Barelang Elektrindo Era Cemerlang uses changing the fund system, where there are several established procedures for carrying out operational activities, such as the formation of petty cash funds, expenses, and refilling of petty cash funds. The petty cash management and recording system at PT Barelang Elektrindo Era Cemerlang has not been in accordance with existing accounting principles, seen from cash management that uses 2 (two) methods directly so that petty cash disbursements cannot be controlled or controlled properly.

Keywords: management, recording, petty cash, pieces.

Abstrak

PT Barelang Elektrindo Eracemerlang hadir dari jasa penjualan berupa jasa. Dalam kegiatan operasional, karena bukan merupakan perusahaan manufaktur sehingga tidak mempunyai pengeluaran tetap, akan tetapi terdapat banyak pengeluaran dalam jumlah nominal yang tidak besar, sehingga peran kas kecil sangat berpengaruh dalam menjalankan kegiatan suatu perusahaan yang bergerak di acara-acara lainnya. Selain itu pengelolaan transaksi dan operasional keuangan perusahaan masih dilakukan secara manual sehingga timbul berbagai permasalahan dengan tidak adanya sistem yang terkomputerisasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua variabel X yang terdiri dari manajemen (X1), pencatatan (X2) dan satu variabel Y yaitu kas kecil. Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan PT Barelang Elektrindo Eracemerlang mulai tahun 2014 sampai dengan 2018. Sampel dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan selama satu tahun, bulan Januari sampai dengan Desember 2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengelolaan kas

kecil di PT Bareleng Elektrindo Era Cemerlang menggunakan mengubah sistem dana, dimana terdapat beberapa prosedur yang ditetapkan untuk menjalankan kegiatan operasional, seperti pembentukan dana kas kecil, pengeluaran, dan isi ulang dana kas kecil. Sistem pengelolaan dan pencatatan kas kecil di PT Bareleng Elektrindo Era Cemerlang belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang ada, terlihat dari pengelolaan kas yang menggunakan 2 (dua) metode secara langsung sehingga pengeluaran dana kas kecil tidak dapat dikendalikan atau dikendalikan dengan baik.

Kata Kunci: manajemen, pencatatan, kas kecil, pieces.

©2020JournalIJMB

1. Pendahuluan

Setiap perusahaan memiliki tujuan dan harapan di dalam memproduksi atau memberikan jasa, guna memperoleh profit atau laba. Akan tetapi untuk memperoleh profit yang di inginkan diperlukan strategi-strategi khusus guna pencapaian tujuan tersebut. Juga, bukan hanya strategi-strategi saja yang menjadi tolak ukur perusahaan tersebut mendapatkan keuntungan yang memadai, akan tetapi setiap perusahaan harus bisa mengendalikan pengeluaran-pengeluaran yang ada atau biaya-biaya yang terjadi agar lebih efisien dan menghasilkan keuntungan yang maksimal. Sebagai contoh adalah PT Bareleng Elektrindo Era cemerlang yang merupakan sebuah perusahaan yang memberikan pelayanan jasa rental *event organizer*.

Sumber pendapatan pada PT Bareleng Elektrindo Era cemerlang berasal dari penjualan jasa yang berbentuk layanan jasa unuk penyewaan atau rental event organizer. Event organizer merupakan sebuah aktivitas yang akan keuntungan bagi pemilik di dalam event tersebut. Untuk kegiatan dari event organizer akan mempersiapkan beberapa perencanaan secara umum adalah merencanakan, mengorganisasikan dan dan persiapan ini dirancang dan disusun untuk kegiatan baik sebuah event kecil, menengah ataupun besar. Yang intinya kegiatan event ini sebuah usaha akan sebuah keuntungan, ataupun laba yang akan dimanfaatkan untuk selanjutnya.

Sampai saat ini, PT Bareleng Elektrindo Era cemerlang mampu meningkatkan angka penjualan, dengan banyaknya *event-event* kecil maupun besar yang dihandle oleh perusahaan tersebut. Untuk mewujudkan layanan jasa yang baik terutama kepada *customer*. Perusahaan menggunakan pengendalian intern dengan melakukan berbagai macam prosedur salah satu

bentuk pengendalian pengeluaran kas yang diterapkan perusahaan dengan cara membentuk kas kecil. Jika pengertian kas kecil secara umum merupakan sejumlah uang cash yang di oleh sebuah perusahaan baik besar maupun kecil manfaat dan tujuannya adalah melakukan dijadikan sebuah modal dalam bentuk yang kecil ataupun usaha yang besar. Sebuah sistem dari dana kas kecil akan ditimpa kan pada sebuah perusahaan Yang intinya kegiatan yang akan digunakan dan dimanfaatkan. Kemudian tujuan lainnya adalah dengan adanya pengelolaan kas kecil usaha ataupun event akan mengurangi dan menghindari yang akan merugikan sebuah perusahaan.

PT bareleng elektrindo era cemerlang merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang manajemen event. PT Bareleng Elektrindo Eracemerlang berasal dari penjualan jasa yang berbentuk layanan jasa untuk mempersiapkan kebutuhan *event* seperti *sound system, lighting, rigging, panggung, rodors, LED, multimedia* dll. Perusahaan ini merupakan perusahaan yang sedang berkembang sehingga siklus akuntansi yang dijalankan hanyalah pendapatan dan pengeluaran.

Dalam aktivitas operasional. Karena bukan merupakan perusahaan manufaktur, sehingga tidak memiliki pengeluaran yang menetap, melainkan banyak nya terdapat pengeluaran-pengeluaran dalam jumlah nominal yang tidak besar, sehingga peranan petty cash sangat berpengaruh dalam berjalannya suatu aktifitas perusahaan yang bergerak dibidang event [1].

Pengelolaan transaksi dan operasional keuangan perusahaan masih secara manual, sehingga berbagai masalah pun muncul dengan ketiadaan sistem yang terkomputerisasi. Sampai saat ini PT. Bareleng Elektrindo Eracemerlang mampu meningkatkan angka penjualan, dengan

banyaknya diselenggarakan *event-event* yang *dihandle* oleh perusahaan tersebut. Semakin banyak *Client* yang *dihandle* perusahaan, maka semakin banyak juga biaya-biaya yang dikeluarkan, sehingga pengeluaran terhadap petty cash juga semakin besar dan terus-menerus, seperti biaya makan minum, biaya perlengkapan alat-alat sekali pakai, biaya keperluan kantor, membeli kertas, serta biaya-biaya lainnya sehingga kurangnya control dari atasan dan sistem yang tergolong manual kurang dirasa cukup dalam meminimalisir terjadinya kesalahan, sehingga mengakibatkan sering terjadinya selisih pada saldo di laporan petty cash dan saldo aktual [2].

Permasalahan yang sering terjadi pada pengelolaan dana kas adalah seringnya terjadi kurangnya pengelolaan ataupun koordinasi pemanfaatan untuk biaya yang dikeluarkan pada dana kas kecil dengan adanya pengelolaan yang lebih baik proses pengeluaran dana kas kecil diharapkan akan memperkecil untuk pengelolaan keuangan yang tidak jelas [3]. Kondisi seperti ini maka penulis kan melakukan peneliti permasalahan terjadi pada PT Bareleng elektrindo Cemerlang dengan menggunakan sistem dana berubah dan kemudian bagaimana cara pengelolaan dana kas kecil tersebut implementasikan di PT Bareleng elektrindo era Cemerlang.

Jika kita lihat pengertian dari sebuah kas merupakan salah satu aktiva yang akan berperan untuk mengendalikan dan mengontrol pengeluaran keuangan pada perusahaan tersebut. kondisi kas mudah biarkan daripada aktiva lain semacam Inventory, atau peralatan lainnya [1]. Karena kondisi seperti ini Tujuannya adalah untuk membentuk sistem pengendalian secara internal pada kas merupakan perhatian yang harus diutamakan pada sebuah usaha[4].

Melihat fungsi dari kas adalah buah kehidupan ataupun sebuah sikap untuk maju perusahaan yang tidak dapat dipisahkan dari kondisi keuangan ataupun kondisi kas [3], [5], [6]. Karena jika sebuah perusahaan ingin menjalankan sebuah usahanya maka dibutuhkan yang namanya sebuah kas dan kasus tersebut disebut juga yang namanya aktiva tetap [7], [8]. Secara umum kas yang biasa dimiliki sebuah perusahaan adalah:

1. Kas pada perusahaan disebut juga dengan sebuah penerimaan kas yang belum disetor ke bank berupa uang tunai dan lain sebagainya.
2. Kas bank adalah pengontrolan keuangan seluruh rekening perusahaan sewaktu-waktu di ambil akan tetapi harus dilakukan aktivitas pada waktu yang telah ditentukan. Menjelaskan tentang kondisi keuangan dengan ketentuan apabila entitas besar dan pengeluaran yang dibutuhkan kas kecil besar, perlu dibentuk dan disusun buah kas kecil yang besar. akan tetapi bentuk organisasi yang kecil dan tidak akan memberikan banyak pengeluaran maka nilai kas juga dibentuk kecil.

Pengelolaan Kas

Proses dari sebuah pengelolaan kas maka beberapa fungsi yang terkait untuk langkah-langkah penanganan mengelola dana kas kecil diuraikan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Seorang staff administrasi peta Aris tugasnya adalah buah form permohonan pengisian dana kas kecil bagian keuangan dan dengan cara lampirkan Lukas kecil yang sebelumnya telah disetujui Oleh Direktur.
2. Permohonan yang diajukan disetujui, bagian administrasi terima dana dan kas kecil dari bagian Keuangan yang dikatakan juga dengan uang tunai.
3. Staff admin da kantor bertugas untuk mendata proses dana bukti kas masuk.
4. Melakukan pencatatan kedalam sebuah buku yang dinamakan buku.
5. setelah itu setelah itu setelah itu staff administrasi mengeluarkan biaya kas tersebut sesuai dengan kebutuhan pada sebuah perusahaan yang akan disetujui oleh pimpinan.

Pengelolaan dan tidak tetap

Sebuah proses pencatatan kas kecil disebut juga dengan Petty cash dilakukan dengan umum yaitu dua metode pencatatan. Salah satunya adalah sistem dana tetap dan sistem dana tidak tetap:

1. Sistem dana tetap.

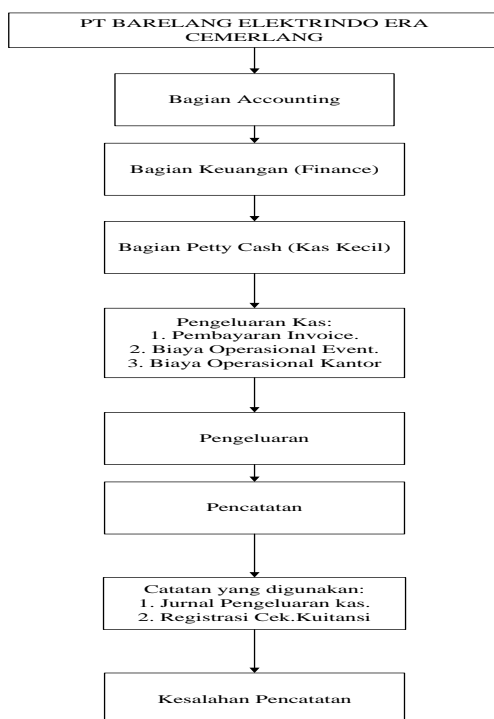
Tujuan dan maksud dari sistem dana adalah sebuah sistem proses pengeluaran dananya atau disebut juga dengan atau disebut juga dengan

jumlah yang akan di keluarkan tetap dan tidak berubah.

2. Sistem dana tidak tetap.

Dana tidak tetap ini adalah sebuah sistem sebuah cara pengelolaan tangan kondisi dananya selalu berubah baik itu yang masuk maupun dana yang keluar dikatakan sistem tersebut tidak tetap.

Dilihat dari pengertian umum kerangka pemikiran ini untuk melakukan tahapan sebuah penelitian bersifat adanya hubungan ataupun korelasi dan bisa bersifat perbandingan [9]:



Gambar 1. Kerangka pemikiran

Hipotesis

Hipotesis atau hipotesa adalah sebuah dugaan sementara yang disimpulkan berdasarkan dari kondisi, kejadian terjadi pada kenyataan ataupun realita dan kemudian bukan sebuah penelitian yang lebih dalam untuk dugaan sementara tersebut benar atau salah:

H1: Diduga pengelolaan Kas Kecil pada PT Bareleng Mandiri Elektrindo Eracermerlang tidak sesuai dengan Prinsip Akuntansi Yang Berlaku Umum.

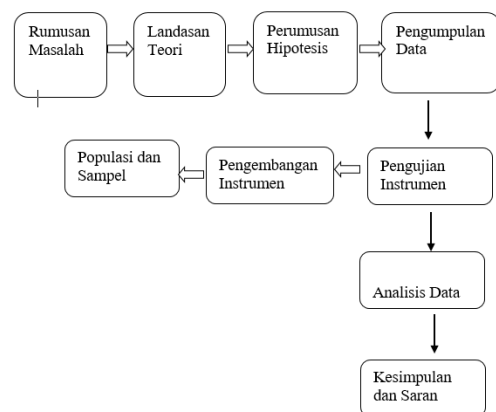
H2: Diduga pencatatan Kas Kecil pada PT Bareleng Mandiri Elektrindo Eracermerlang tidak sesuai dengan Prinsip Akuntansi Yang Berlaku Umum.

H3: Diduga pencatatan dan pengelolaan pengelolaan Kas Kecil pada PT Bareleng Mandiri Elektrindo Eracermerlang tidak sesuai dengan Prinsip Akuntansi Yang Berlaku Umum.

2. Metode Penelitian

Desain penelitian

Desain penelitian merupakan langkah untuk bukan kesuksesan serta untuk menentukan dari penelitian yang akan dilakukan. Buku karangan [9], metode penelitian ini dasar adalah sebuah teknik untuk mendapatkan data dengan tujuan dan pemanfaatan tertentu. Sebuah desain penelitian yang akan dilakukan desain seperti berikut:



Gambar 2. Desain Penelitian

Adapun proses dari penelitian adalah[10]:

1. Rumusan masalah

Tujuan dari rumusan masalah ini adalah bukan permasalahan-permasalahan ataupun kendala jadi dan yang akan diteliti agar jawabannya dapat didapatkan secara pasti.

2. Landasan teori

Secara umum tujuan dari landasan teori ini adalah memperkuat dugaan sementara memanfaatkan referensi ataupun literatur Sebagai bahan pertimbangan pada saat melakukan penelitian.

3. Hipotesis

Manfaat hipotesis dari penelitian ini adalah untuk merumuskan ataupun untuk dugaan sementara tentang apa Data yang akan diteliti

berkenaan dengan kasus yang akan dilakukan penelitiannya.

4. Pengumpulan penelitian

Tujuan dari pengumpulan penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data sesuai dengan tujuan penelitian dari awal baik data tersebut dalam bentuk data primer maupun sekunder.

5. Analisis data

Tujuan dari analisis data adalah buat hasil dari dugaan sementara dari fakta-fakta ataupun realita yang akan dilakukan penelitian data tersebut dan diakui sesuai dengan unsur yang ada pada saat melakukan penelitian.

6. Kesimpulan

Dengan adanya kesimpulan ini kapan untuk menyimpulkan seluruh pengolahan data dengan aturan dan sesuai dengan tahapan pada saat melakukan penelitian sesuai dengan kasus yang akan dilakukan di dalam sebuah penelitian.

Definisi Operasional dan Metode Pengukuran Variabel

Definisi dari operasional metode pengukuran variabel adalah secara umum menjelaskan bagaimana fungsi masing-masing variabel yaitu yang terdiri dari X dan Y dari penelitian ini variabel X1 adalah pengelolaan pada kas X2 variabel dengan pencatatan kemudian variabel Y terikat yang dipengaruhi oleh X1 dan X2 yaitu kas kecil.

Kas Kecil

Kas kecil adalah sejumlah modal yang dimiliki ataupun uang yang disisihkan oleh perusahaan pengeluaran tertentu pada sebuah usaha yang akan dilakukan.

Metode Pengisian kas kecil di PT barelang Elektrindo Eracemerlang diperlukan metode pencatatan, metode pengisian kas kecil terdiri dari dua metode yaitu metode Imprest Fund dan metode Fluctuating System.

Tabel 1.operasional variable

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Pengelolaan operasi kas kecil (<i>petty cash</i>)	<i>Purchasing</i>	Prosedur <i>purchasing</i>
	<i>Receiving</i>	Prosedur <i>receiving</i>
	<i>Storing</i>	Prosedur <i>storing</i>
Pencatatan operasi kas kecil (setelah kegiatan berlangsung)	<i>Production</i>	Prosedur <i>production</i>
	Laporan keuangan <i>rental event organizer</i> (dengan membandingkan actual rental event organizer dan standard/potential event organizer)	Persentase selisih perbandingan <i>actual event organizer</i> dengan <i>standard/potential event organizer</i>
	Perolehan pendapatan perusahaan	Perbandingan yang terjadi antara pendapatan yang dihasilkan akibat <i>actual rental event organizer</i> dengan pendapatan yang dihasilkan akibat <i>standard/potential rental event rganizer</i> .

Populasi

populasi adalah secara umum menurut karangan populasi merupakan wilayah yang akan dijadikan data penelitian[10].

Sampel

sampel adalah kelompok tertentu wilayah tertentu yang akan dijadikan manfaat penelitian tentu untuk penelitian ini sampel yang akan adalah laporan keuangan selama 1 tahun yang dimulai dari Januari sampai pada bulan Desember 2018.

3. Hasil Dan Pembahasan

Pelaksanaan pencatatan *petty cash* pada PT Barelang Elektrindo Era cemerlang

Dalam pelaksanaan pencatatan kas kecil PT Barelang elektrindo era Cemerlang buka dengan cara mengumpulkan ataupun menyerahkan bukti proses transaksi pembayaran yang telah dilakukan kemudian bisa juga datanya tersebut faktur, kuitansi telepon berupa dokumen pendukung lainnya lagu untuk pelaporan pada keuangan kas kecil.

kas kecil.

Analisis Buku Kas Kecil PT Barelang Elektrindo Era cemerlang

Analisis buku kas kecil bertujuan untuk mengetahui proses biaya yang dikeluarkan dengan tujuan untuk buktikan bahwa pengeluaran tersebut memang terealisasi kebutuhan usaha.

Analisis pengelolaan kas kecil

Tujuan dari sistem ini digunakan untuk sistem dana berubah dimana sistem tersebut dilakukan disepakati oleh perusahaan untuk pengontrolan keuangan.

Adapun metode yang digunakan, yaitu dengan menggunakan metode pieces di mana metode ini mencakup dari performa keuangan, informasi tentang keuangan, Economic dari kas keuangan, pengontrolan pengeluaran dari kas perusahaan, efisiensi pengeluaran dari kas kecil dan service oleh perusahaan dalam pengontrolan keuangan.

Metode analisa yang digunakan peneliti disini adalah menggunakan metode PIECES yaitu :

1. Performance (kinerja)

Suatu analisis terhadap kemampuan system dan menyelesaikan tugas dengan baik.

Tabel 2. Performa

Parameter	Hasil analisa
Troughout	Informasi yang dibutuhkan tidak bias segera ditampilkan karena harus merekap kebutuhan transaksi penerimaan maupun pengeluaran kas kecil setiap harinya. Penginputan transaksi dan pembuatan laporan kas kecil dibutuhkan waktu sekitar 5 menit
Respond Time	Terbuangnya waktu saat menyajikan informasi karena banyak transaksi yang harus direkap terlebih dahulu dan penginputan sekitar 10 menit. Untuk pengajuan anggaran dana kas kecil, maka membutuhkan waktu 15 menit untuk menyiapkan permintaan anggaran dana kas kecil kepada manager accounting dan finance. Jika menggunakan computer maka pengajuan dana kas kecil hanya membutuhkan waktu 30 detik setiap datanya. sehingga setiap pengajuan permintaan anggaran kas kecil hanya membutuhkan cukup waktu 5 menit dalam memproses anggaran

Tabel 3. Perbandingan Sistem

No	System yang berjalan	System susulan
1	Terdapat 3 aktor sistem yang berjalan di PT Barelang Elektrindo Era Cemerlang yaitu : Kepala Divisi, Kasir, dan Kepala Bagian Keuangan	Hanya terdapat 2 aktor yang menjalankan sistem, karena kegiatan yang dilakukan oleh Kepala Divisi sudah termasuk kedalam sistem.
2	Proses pengajuan dana kas kecil tidak dicek terlebih dahulu oleh Kepala Bagian Keuangan tetapi langsung di acc.	Terkoneksinya data penerimaan dan pengeluaran kas yang dapat di akses oleh Kepala Divisi yang hanya bisa melihat atau mencetak laporan kas kecil, Kepala Bagian Keuangan dan Kasir. Memungkinkan pengawasan terhadap penerimaan dan pengeluaran kas karena saat proses pengajuan permintaan kas kecil Kepala Bagian Keuangan harus mengeceknya terlebih dahulu sebelum di acc.
3	Proses menghitung saldo akhir kas kecil dilakukan secara manual.	Kegiatan Proses menghitung saldo akhir kas kecil yang dilakukan oleh sistem dengan sistem maka akan terlihat langsung sisa saldonya. Serta terdapat peringatan sisa saldo jika sisa saldo sudah mendekati batas yang sudah ditentukan.
4	Proses pembuatan laporan bulanan kas kecil masih harus merekap laporan harian kas kecil satu-persatu.	Pembuatan laporan kas kecil dilakukan tanpa perlu merekap laporan harian karena sudah secara otomatis terdapat didalam sistem.

Informasi

Merupakan data yang akan dibutuhkan untuk menunjang penelitian tentang data-data dalam keputusan terutama pada sebuah kas kecil tersebut.

Ekonomi

Ekonomi adalah tujuannya ini masih secara manual akan tetapi akan membahas Bagaimana proses keluaran tersebut bisa dikelola dengan baik transaksinya dengan menggunakan sistem sehingga dapat memanfaatkan dan memaksimalkan kegiatan dari pengeluaran kas kecil tersebut.

Kontrol

Merupakan pengendalian yang dibutuhkan dan yang akan diterapkan untuk mengontrol kegiatan keuangan yang dikeluarkan agar lebih aman dan terhindar dari kesalahan informasi.

Efisiensi

Efisiensi bermaksud dan bertujuan untuk mengetahui sumberdaya pengeluaran atau pemasukan dari sebuah dana kas kecil sehingga dapat meminimalisir pemborosan atau biaya yang tidak diduga sekecil-kecilnya.

Analisa prosedur system yang berjalan dan system susulan

Perbedaan Prosedur Antara Sistem Berjalan dan Sistem Usulan Berikut adalah perbedaan diantara sistem yang berjalan dengan sistem yang diusulkan, yaitu:

4. Kesimpulan**Simpulan**

Dari hasil pembahasan pada bab IV tentang pengelolaan dan pencatatan kas kecil pada PT Bareleng Elektrindo Era Cemerlang maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengelolaan kas kecil pada PT Bareleng Elektrindo Era Cemerlang berawal pada saat pengisian saldo kas kecil dibulan Januari. Pengisian saldo kas kecil tersebut adalah sisa saldo pindahan dari bulan sebelumnya yaitu pada akhir bulan Desember 2017. Selanjutnya untuk pengisian saldo awal di bulan Februari adalah saldo akhir di bulan

Januari dan seterusnya hingga akhir bulan Desember 2018. Kemudian dilanjutkan dengan transaksi-transaksi pembayaran melalui kas kecil. Di dalam pengelolaan kas kecil PT Bareleng Elektrindo Era Cemerlang juga menetapkan prosedur-prosedur yang perlu di jalankan. Akan tetapi prosedur-prosedur di temui penulis jarang sekali digunakan. Dengan demikian, penulis mengambil simpulan bahwa pengelolaan kas kecil pada PT Bareleng Elektrindo Era Cemerlang tidak menggunakan prosedur yang ada atau yang telah ditetapkan perusahaan, dikarenakan dalam prakteknya PT Bareleng Elektrindo Era Cemerlang justru melakukan pengelolaan kas kecil dengan tidak mengikuti prosedur-prosedur yang ada.

2. Sistem pencatatan kas kecil pada PT Bareleng Elektrindo Era Cemerlang memakai satu metode. Pada saat pengisian saldo awal, PT Bareleng Elektrindo Era Cemerlang menggunakan metode dana tetap (Imprest Fund Method). Tetapi saat pencatatan buku kas kecil, dijumpai adanya pengisian kembali dana kas kecil dengan menggunakan metode fluktuasi (Fluctuation Method). Hal ini bisa dilihat dari pencatatan buku kas kecil pada bulan Juli, Agustus dan September buku kas kecil yang menunjukkan bahwa saldo pada kas kecil selalu berubah-ubah dan tidak tetap tergantung besar kecilnya pengeluaran yang terjadi untuk periode tertentu.
3. Pengelolaan dan sistem pencatatan kas kecil pada PT Bareleng Elektrindo Era Cemerlang tidak sesuai dengan prinsip akuntansi yang ada, terlihat dari pengelolaan kas yang memakai 2 (dua) metode secara langsung sehingga pengeluaran dana kas kecil tidak bisa terkendali atau terkontrol dengan baik.

Saran

Berdasarkan perhitungan saldo kas kecil di PT Bareleng Elektrindo Era Cemerlang, serta analisis pengelolaan dan pencatatan kas kecil dalam meningkatkan kualitas perusahaan tersebut dalam menjalankan bisnis *event organizer*, ini berarti biaya yang dikeluarkan perusahaan lebih besar dari standar yang dianggarkan, maka :

1. Sebaiknya PT Bareleng Elektrindo Era Cemerlang dalam pengelolaan Kas kecil sebaiknya mengikuti prosedur yang ada yang telah ditentukan oleh perusahaan, agar

pengelolaan kas kecil tersebut dapat **Daftar Rujukan** terkendali dengan baik.

2. Pencatatan kas kecil pada PT Barelang Elektrindo Era Cemerlang sebaiknya menggunakan satu metode saja diantara dua metode yang ada, agar sistem pencatatan kas kecil dapat berjalan dengan lancar. Sehingga tidak terjadi lagi ketidaksesuaian pencatatan antara saldo di buku kas dengan kas ditangan. [1]
 3. Hendaknya Pengelolaan dan pencatatan Kas kecil pada PT Barelang Elektrindo Era Cemerlang belum sesuai dengan prinsip akuntansi berlaku umum, bisa di lihat dari pencatatan pengeluaran kas kecil yang ada PT Barelang Elektrindo Era Cemerlang memakai 2 (dua) metode . dalam teori akuntansi di jelaskan perusahaan yang baik, seharusnya menggunakan satu metode saja agar pengelolaan kas kecil pada perusahaan bisa terkontrol. [2]
 4. Dalam hal pengisian kembali dana kas kecil di PT Barelang Elektrindo Era Cemerlang harus mengadakan pengawasan terhadap saldo kas kecil supaya dapat diketahui jika sudah mencapai minimum dan dapat dilakukan pengisian kembali dana kas kecil, karena keterlambatan pengisian kembali dapat mempersulit pembelian kebutuhan-kebutuhan perusahaan dan biaya-biaya *event organizer*. [3]
- [1] E. Karlina, F. Ariandi, S. D. Humaeroh, and R. Martiwi, "Analisis Pelaksanaan Pencatatan Petty Cash (Kas Kecil) Pada PT MNI Entertainment Jakarta Pusat," *Widya Cipta J. Sekr. dan Manaj.*, vol. 3, no. 2, pp. 233–240, 2019, doi: 10.31294/widyacipta.v3i2.6369.
 - [2] A. A. Wati, E. F., & Kusumo, "Penerapan Metode Unified Modeling Language (UML) Berbasis Desktop Pada Sistem Pengolahan Kas Kecil Studi Kasus Pada PT Indo Mada Yasa Tangerang," *Informatika*, vol. 24–36, 2016.
 - [3] S. Wasiyanti, "Sistem Informasi Arus Kaas Studi Kasus Pada Pt Adhinata Karya Marmer. Perspektif," *Perspektif*, 2015.
 - [4] A. T. Amroni, muhammad Hatta, "Dana Kas Kecil Metode Imprest Fund System," *Digit*, vol. 5, no. 1, pp. 89–102, 2015.
 - [5] R. Arizona, N. D., Yulia, & Saputro, "Aplikasi Pengolahan Data Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Smk Cahaya Bangsa Kabupaten Kubu Raya," *PILAR Nusa Mandiri*, vol. 14, no. 2.
 - [6] R. J. Atika, L., & Pusung, "Ipteks Pengelolaan Kas Kecil (Petty Cash) Pada Pt. Pln (Persero) Unit Induk Pembangunan Sulawesi Bagian Utara," *Ipteks Akutansi Bagi Masy.*, vol. 2, no. 2, 2018.
 - [7] I. A. Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta, 2012.
 - [8] Kieso, D. E, and J. J. Wegand, *Intermediate Accounting*. Washington: APA, 2011.
 - [9] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
 - [10] Sugiyono, *Statistik*. 2013.